

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik komparatif kategorik tidak berpasangan dan pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian dimana variabel yang termasuk faktor risiko dan variabel yang termasuk efek di observasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini, anemia dalam kehamilan diperlukan sebagai faktor koinsiden, yaitu faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR sehingga perlu diperhatikan pengaruhnya terhadap kejadian BBLR. Observasi atau pengukuran pada variabel independen (anemia dalam kehamilan) dan variabel dependen (angka kejadian BBLR) dilakukan sekali dalam waktu yang sama.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil yang dirawat dan tercatat dalam buku register dan data sekunder di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta periode Januari 2015 – Desember 2015.

##### 2. Sampel

Sampel yang didapatkan diambil dari data sekunder yang ada di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta periode Januari 2015 – Desember 2015. Teknik pengambilan sampling berupa teknik *total sampling*. Untuk

mendapatkan data yang homogen, maka sampel yang diambil adalah sampel yang memenuhi inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a) Inklusi

- 1) Ibu *primipara* (melahirkan untuk pertama kali)
- 2) Ibu *multipara* (melahirkan untuk kedua kali atau lebih)
- 3) Ibu hamil dengan anemia

b) Eksklusi

- 1) Ibu hamil dengan penyakit kelainan darah
- 2) Data yang diperoleh kurang lengkap
- 3) Bayi Kecil Masa Kehamilan

**C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

- 1) Lokasi penelitian: Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta.
- 2) Waktu penelitian: periode Juli 2016 – Desember 2016.

**D. Variabel Penelitian**

1. Variabel Bebas (*independent*) pada penelitian ini adalah anemia dalam kehamilan pada primipara dan multipara.
2. Variabel Terikat (*dependent*) pada penelitian ini adalah bayi berat lahir rendah (BBLR).

**E. Definisi Operasional**

1. Anemia Dalam Kehamilan
  - a. Pengertian : Anemia dalam kehamilan trimester 2 yang dibagi tiga berdasarkan derajat keparahannya. Anemia ringan adalah kadar Hb

ibu 9,0-10,0 gr/dL, anemia sedang adalah kadar Hb ibu 7,0-8,9 gr/dL, dan anemia berat adalah kadar Hb ibu <7,0 gr/dL.

- b. Alat ukur : Hasil pemeriksaan laboratorium pada data sekunder Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta
- c. Cara ukur : Melihat data sekunder Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta
- d. Kategori :
  - 1). Anemia Ringan
  - 2). Anemia Sedang
  - 3). Anemia Berat
- e. Skala ukur : Ordinal

## 2. Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)

- a. Pengertian : BBLR adalah bayi baru lahir yang berat badannya saat lahir kurang dari 2500 gram.
- b. Alat ukur : Hasil pemeriksaan pada data sekunder Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta
- c. Cara ukur : Melihat data sekunder Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta
- d. Kategori :
  - 1). BBLR
  - 2). Non-BBLR
- e. Skala ukur : Nominal

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat dari Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta periode Januari 2015 – Desember 2015

dengan ibu yang mengalami anemia selama kehamilan dan bayi berat lahir rendah.

#### **G. Jalannya Penelitian**

1. Penyusunan proposal.
2. Perizinan : perizinan dilakukan dengan membuat surat perizinan dari pihak Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY, lalu dilakukan perizinan dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dan Dinas Perizinan, dan dilanjutkan dengan perizinan dari Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta.
3. Pengumpulan data : pengumpulan data dilakukan dengan melihat data sekunder yang ada di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta.
4. Data yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan antara lain : Ibu hamil dengan anemia yang melahirkan bayi berat lahir rendah.
5. Pengolahan data.
6. Seminar hasil.

#### **H. Analisis Data**

1. Analisis Univariat

Analisi ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari setiap variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini karakteristik yang dinilai antara lain:

- a. Usia ibu
- b. Usia kehamilan

## 2. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dalam populasi untuk membuktikan hipotesis penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi square* yaitu pengujian hipotesis komparatif kategorik tidak berpasangan 3x2.

### I. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat izin untuk melakukan penelitian dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan serta persetujuan dari Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta. Etika penelitian yang harus diperhatikan dalam penelitian ini di antaranya :

#### 1. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden (pasien) pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

#### 2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi yang telah diolah dan dikumpulkan dari Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dicantumkan pada hasil riset.